

Bintang Bilah

Rasi bintang lain yang juga menjadi pertanda petani di rawa lebak adalah bintang baur bilah. Lazimnya baur bilah terlihat 20 hari setelah munculnya bintang karantika. Baur bilah juga muncul di ufuk barat, tetapi bentuknya beda dengan karantika. Baur bilah berupa 3 bintang terang membentuk garis lurus.



Petani berupaya mengamati bintang baur bilah untuk memperkirakan lama waktu musim kering. Bila bintang paling atas terlihat paling terang, maka musim kering biasanya panjang. Sebaliknya bila bintang yang terbawah terlihat paling terang, maka musim kemarau hanya sebentar. Pun bila bintang sebelah kiri paling terang, maka pada awal musim terjadi panas terik. Jika sebelah kanan terang, maka baru akhir musim panas menjadi terik.

Dalam dunia astronomi internasional, gugus bintang baur bilah dikenal sebagai rasi orion. Sementara Orang Jawa mengenalnya sebagai rasi waluku. Dalam Bahasa Jawa dan Bahasa Sunda waluku bermakna mengolah tanah dengan kerbau atau sapi agar gembur. Nama waluku disematkan karena di Jawa pun rasi orion dikenal sebagai pertanda musim bercocok tanam.

Pada gelapnya malam rasi orion memiliki ciri mencolok. Tiga bintang sejajar di tengah dengan 2 bintang di kanan dan kiri. Nampak pula kabut tipis disebelah kanan bintang 3 yang disebut nebula atau awan antar bintang. Bintang lahir dari nebula sehingga nebula sering disebut sebagai Rahim bintang. (Destika Cahyana/Yoan Destina)

